

# Pendampingan Organisasi Remaja Islam Masjid (RISMA) Dalam Menginternalisasi Nilai-Nilai Keislaman Pada Pemuda Dusun Margo Katon Desa Sri Busono Kecamatan Way Seputih Kabupaten Lampung Tengah

Ahmad Mukhlisin\*<sup>1</sup>, Ghosel Indrawan<sup>1</sup>, Muhamad Rudi Wijaya<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Universitas Ma'arif Lampung Indonesia, Indonesia, Indonesia

<sup>2</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Darul Ulum Lampung Timur, Indonesia

[ahmadmukhlisin@umala.ac.id](mailto:ahmadmukhlisin@umala.ac.id)\*

## Abstrak

Tujuan dari pengabdian ini yaitu: (1) Pendampingan Terhadap Organisasi (RISMA) dalam Menginternalisasi Nilai Keislaman pada generasi muda dusun Margo Katon desa Sri Busono kecamatan Way Seputih kabupaten Lampung Tengah; (2) Mengetahui Internalisasi Nilai Keislaman pada generasi muda dusun Margo Katon desa Sri Busono kecamatan Way Seputih kabupaten Lampung Tengah; (3) Mengetahui Faktor Pendukung dan Penghambat Pendampingan Organisasi (RISMA) dalam menginternalisasi nilai Keislaman pada generasi muda dusun Margo Katon desa Sri Busono kecamatan Way Seputih kabupaten Lampung Tengah. Selama melakukan pengabdian, Pengabdian ini menggunakan pendekatan Aset Based Communities Development (ABCD) Penggunaan teknik pengumpulan datanya dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. subjek Pengabdian ini adalah ketua, pengurus, dan 5 Remaja Islam Masjid. Sumber data dari sumber data primer dan skunder (observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan dengan Organisasi (RISMA)).selanjutnya dalam menganalisis data, Pengabdian menggunakan 3 cara, antara lain: teknik reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Setelah memahami diatas, selanjutnya Pengabdian menyimpulkan bahwa: 1) Pendampingan organisasi (RISMA) dalam menginternalisasi nilai Keislaman pada generasi muda berjalan dengan baik; 2) Pendampingannya dua yaitu organisasi sebagai Motivator dan sebagai Fasilitator; 3) Setelah itu didalam pelaksanaannya menemukan faktor pendukung yaitu: faktor lingkungan yang nyaman, kondusif, antusias anggota dan orang tua yang selalu mendukung. Sedangkan faktor pengambatnya yaitu kendala sosial (antusias remaja semakin menurun), terkendala sarana dan prasarana, dan faktor lingkungan luar

**Kata Kunci:** Pendampingan Organisasi, Remaja Islam Masjid, Internalisasi, Nilai-nilai Keislaman

## PENDAHULUAN

Moralitas menyebabkan perubahan dalam diri seseorang sehingga dapat berfungsi dengan baik di lingkungan masyarakat, Agama islam merupakan faktor yang sangat penting dan menjadi kebutuhan yang tidak dapat terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari karena Keislaman yang dapat terjadi pada masa kanak-

kanak berdampak pada kehidupan beragama saat remaja atau dewasa. Seorang anak muda yang mendapat pendidikan agama yang baik di masa kanak-kanak mengembangkan jiwa religius yang kuat dan mampu melampaui keseimbangan jiwanya melalui nilai-nilai agama yang didasarkan pada keyakinan yang teguh,

Organisasi remaja islam adalah suatu organisasi wadah perkumpulan remaja muslim yang menggunakan masjid dan mushola di Dusun Margo Katon, Desa Sri Busono sebagai pusat aktivitasnya, Organisasi remaja islam merupakan salah satu alternatif yang sangat baik dalam pembinaan akhlak masyarakat, melalui organisasi tersebut mereka memperoleh lingkungan yang islami serta dapat mengembangkan kreativitasnya dalam usaha mendukung segala penyelenggaraan kegiatan bernuansa islami guna menanggulangi akhlak yang kurang baik yang terjadi di wilayah tersebut. dalam pembentukan dan pengarahan karakter menjadi lebih baik. Islam memegang Pendampingan penting dalam mengarahkan karakter dan menyelesaikan krisis karakter. adapun dalam melakukan internalisasi nilai-nilai keislaman serta kepedulian remaja terhadap agama dibutuhkan wadah yang dapat menjadi media untuk melakukan kegiatan-kegiatan keislaman. Wadah dalam perhimpunan remaja islam biasa dikenal dengan sebutan RISMA yaitu Remaja Islam Masjid Baiturrohim, merupakan organisasi para remaja islam disetiap Dusun maupun Desa untuk melakukan kegiatan-kegiatan keagamaan, seperti mengajar TPA, Tadarus Alqur'an, Perayaan hari-hari besar islam melakukan kegiatan hadrohan di masjid baiyirohman dan lainnya, Dengan adanya RISMA remaja dapat memiliki porsi untuk dapat menumbuhkan kepedulian pada keagamaan dan nilai-nilai islam didalamnya, waktu remaja pun dapat diarahkan kepada hal-hal yang positif, RISMA juga menjadi salah satu lingkungan yang baik untuk Remaja, karena Lingkungan sangat mempengaruhi karakter anak, teman bermain merupakan magnet yang sangat kuat untuk meniru, diharapkan dengan adanya RISMA, Remaja dalam suatu Dusun maupun Desa dapat memberikan peningkatan dalam kualitas hidup Islami dilingkungan masyarakat,

Remaja Islam Masjid (RISMA) di Masjid Baiturrohman Dusun Dusun Margo Katon desa Sri Busono kecamatan Way Seputih, RISMA didirikan dengan Tujuan: (1) membina memberdayakan dan meningkatkan potensi agar selalu bertakwa kepada Allah SWT, (2) memiliki wawasan keislaman, (3) memakmurkan Masjid Baiturrohim, dan (4) melaksanakan kegiatan TPA (Taman Pendidikan Al-Quran), (5)melakulankegiatan hadrohan dimasjid bagi Anggota RISMA di Masjid Baiturrohim. RISMA di Masjid Baiturrohman sempat berhenti dan mengalami perkembangan yang lambat, namun pada Tahun 2020 awal, RISMA kembali bangkit dan mulai melakukan regenerasi baru, menumbuhkan semangat baru untuk menciptakan lingkungan Desa yang lebih baik.

Tujuan Pengabdian ini adalah pendampingan terhadap peningkatan kualitas hidup islami bagi remaja yang tergabung dalam organisasi Remaja Islam Masjid Baiturrohim (RISMA) di Dusun Dusun Margo Katon desa Sri Busono kecamatan Way Seputih. hasilPengabdian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap masyarakat tentang Pendampingan penting organisasi RISMA dalam membentuk kualitas hidup islami

## **METODE**

Metode pengabdian dengan judul Pendampingan Organisasi (RISMA) Dalam Menginternalisasi nilai Keislaman Pada generasi muda dusun Margo Katon desa Sri Busono kecamatan Way Seputih kabupaten Lampung Tengah. adalah: a. Jenis pengabdiannya yaitu objek Pengabdian Pendampingan Organisasi (RISMA) dalam Menginternalisasi nilai Keislaman yang Pengabdi amati secara langsung di lapangan. Menggunakan pendekatan kualitatif, informasi yang ditampilkan berupa huruf, kata, atau kalimat, bukan data-data angka. Waktu Pengabdian dari tanggal 10 September hingga 2 Oktober 2023. Subjek Pengabdian ini adalah ketua organisasi, pengurus, serta anggota yang berjumlah 5 remaja. b. Teknik

Pengumpulan Data 1) Observasi Observasi merupakan kegiatan mengamati suatu objek secara terus dan pencatatan terhadap peristiwa yaitu mengamati terhadap Pendampingan Organisasi (RISMA) Dalam Menginternalisasi nilai Keislaman pada generasi muda dusun Margo Katon desa Sri Busono kecamatan Way Seputih kabupaten Lampung Tengah. 2) Dokumentasi Dokumentasi yang dilakukan selama Pengabdian yaitu untuk mencari data berupa lokasi, struktur kepengurusan, agenda kegiatan organisasi, foto, dan sebagainya. c. Teknik analisis data Teknik ini digunakan Pengabdian untuk memproses data yang ditemui atau diperoleh sehingga menjadi valid dan dapat mudah dimengerti. terdiri 3 metode, antara lain: 1) Reduksi data; 2) Penyajian data; 3) Verifikasi data. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah Metode Asset Based Community Development (ABCD). Metode ABCD merupakan jenis pendekatan yang fokus pada pengembangan masyarakat dalam menekankan kemandirian masyarakat sehingga menjadikan masyarakat yang aktif dan menjadi penentu pembangunan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Tahapan-tahapan yang digunakan oleh fasilitator dalam pendampingan ini ialah:**

#### **a. Penemuan Apresiatif (Appreciative Inquiry)**

Appreciative Inquiry (AI) merupakan teknik yang digunakan untuk melakukan perubahan komunitas, yaitu bahwasanya setiap komunitas itu mempunyai suatu yang bisa bekerja dengan baik. Dalam hal ini fasilitator melakukan Sosialisasi bertujuan untuk memperluas wawasan para RISMA tentang Pendampingan Organisasi (RISMA) dalam Menginternalisasi nilai Keislaman pada generasi muda dusun Margo Katon desa Sri Busono kecamatan Way Seputih kabupaten Lampung Tengah. Pendampingan Organisasi Remaja Islam sebagai motivator yaitu: Memberikan arahan dan menyemangati anggotanya dalam kegiatan-kegiatan yang sudah berjalan dalam organisasi..

#### **b. Pemetaan Komunitas (Community Mapping)**

Community Mapping adalah gambaran masyarakat mengembangkan sistem penyebaran informasi dan menyejajarkan bagi seluruh masyarakat untuk mengikuti dalam proses yang memengaruhi lingkungan dan hidup mereka. Pendampingan Organisasi sebagai motivator sebagai upaya dalam mengarahkan di setiap kegiatan keorganisasian pemuda kepada anggotanya "remaja" ke hal lebih baik.

#### **c. Pemetaan Asosiasi dan Institusi**

Asosiasi adalah teknik interaksi melandasi terciptanya lembaga sosial yang terbentuk akibat memenuhi faktor kesadaran tentang kondisi yang sama, adanya hubungan sosial, dan orientasi terhadap tujuan awal yang sudah ditentukan. Dalam hal ini fasilitator melakukan Kegiatan melalui demonstrasi langsung kepada mitra bagaimana limbah sayur dan buah dapat diolah dan diubah menjadi produk enzim ekologis yang bernilai ekonomi. Mitra dapat langsung berpartisipasi dalam penyiapan dan pengolahan bahan baku.

#### **d. Pemetaan Aset Individu (Individual Inventory Skill)**

Pemetaan aset individu merupakan kegiatan yang mendata pengetahuan, kepintaran dan keterampilan setiap individu dan warga pada satu kelompok. Fasilitator melakukan Pendampingan Organisasi (RISMA) dalam Menginternalisasi nilai Keislaman pada generasi muda dusun Margo Katon desa Sri Busono kecamatan Way Seputih kabupaten Lampung Tengah.

#### **e. Sirkulasi Keuangan (Leaky Bucket)**

Leaky Bucket (ember bocor) adalah salah satu cara yang digunakan untuk memudahkan orang, kelompok warga dalam mengidentifikasi mengakui dan menganalisis ekonomi. Fasilitator melakukan Kegiatan Ngaji Mingguan Kegiatan mengaji mingguan pemuda di dusun siwadas merupakan kegiatan keagamaan, saling bertemu sapa dan ngopi bersama dengan penuh persaudaraan. Kegiatan ngaji mingguan

dilakukan setiap malam jum'at dengan tujuan untuk meningkatkan nilai ibadah dan pengetahuan agama serta mengajak para pemuda untuk saling bertukar pikiran dalam bidang agama.

f. Prioritas (Low hanging fruit)

Skala Prioritas merupakan cara yang digunakan untuk menentukan mimpi yang dapat diwujudkan melalui pemanfaatan potensi atau asset yang dimiliki masyarakat itu sendiri. Fasilitator melakukan Kegiatan Musyawarah Rutinan (Selapanan) Musyawarah rutin (Selapanan) kegiatan ini rutin yang diadakan pemuda muda dusun Margo Katon desa Sri Busono kecamatan Way Seputih kabupaten Lampung Tengah, kegiatannya dilaksanakan giliran antar mushola dimana diisi dengan kegiatan musyawarah pemuda serta memberikan perhatian terhadap pemuda agar bertukar pikiran dalam berpendapat kegiatan kemaslahatan untuk masyarakat

## 2. Analisa Pendampingan Kegiatan PKM

Setelah melakukan pendampingan fasilitator melakukan Analisis data mengenai Pendampingan Organisasi (RISMA) dalam Menginternalisasi nilai Keislaman pada generasi muda dusun Margo Katon desa Sri Busono kecamatan Way Seputih kabupaten Lampung Tengah. Dalam analisis pertama yaitu untuk menganalisis rumusan masalah pertama dengan tujuan untuk mengetahui "Pendampingan Organisasi (RISMA) dalam Menginternalisasi nilai Keislaman pada generasi muda dusun Margo Katon desa Sri Busono kecamatan Way Seputih kabupaten Lampung Tengah". Adapun Pendampingan Organisasi dalam masyarakat antara lain:

a. Sebagai Motivator

Pendampingan Organisasi sebagai motivator sebagai upaya dalam mengarahkan di setiap kegiatan keorganisasian pemuda kepada anggotanya "remaja" ke hal lebih baik. Pendampingan Organisasi Remaja Islam sebagai motivator yaitu: Memberikan arahan dan menyemangati anggotanya dalam kegiatan-kegiatan yang sudah berjalan dalam organisasi.



**Gambar 1.** Analisis data mengenai Pendampingan Organisasi (RISMA) dalam Menginternalisasi nilai Keislaman pada generasi

b. Memberikan masukan kepada anggotanya untuk selalu berbuat positif.

Sebagai Fasilitator Pendampingan Organisasi sebagai Fasilitator adalah dengan memfasilitasi anggotanya untuk mencapai keberhasilan dalam kegiatan. Pendampingan Organisasi Remaja Islam sebagai fasilitator yaitu:

- 1) Membuat/menyediakan tempat sebagai wadah untuk berkumpul berkomunikasi dalam musyawarah/kegiatan.
  - 2) Memfasilitasi dalam setiap kegiatan-kegiatan Organisasi Remaja Islam.
  - 3) Memberikan pemahaman tambahan kepada remaja dalam bidang keagamaan. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan ketua organisasi menyatakan bahwa Pendampingan organisasi untuk remaja itu sebagai persatuan pemuda atau remaja sekitar, sebagai pemberi motivasi buat remaja dan mengarahkan untuk menjadi pribadi baik.
- c. Internalisasi nilai Keislaman pada generasi muda dusun Margo Katon desa Sri Busono kecamatan Way Seputih kabupaten Lampung Tengah

Analisis kedua yaitu untuk menganalisis rumusan masalah kedua dengan tujuan yaitu “Internalisasi nilai Keislaman pada generasi muda dusun Margo Katon desa Sri Busono kecamatan Way Seputih kabupaten Lampung Tengah”. Internalisasi nilai pendidikan agama Islam pada generasi muda dusun Margo Katon desa Sri Busono kecamatan Way Seputih kabupaten Lampung Tengah yaitu dengan melalui:

Kegiatan Ngaji Mingguan Kegiatan mengaji mingguan pemuda di dusun siwadad merupakan kegiatan keagamaan, saling bertemu sapa dan ngopi bersama dengan penuh persaudaraan. Kegiatan ngaji mingguan dilakukan setiap malam jum'at dengan tujuan untuk meningkatkan nilai ibadah dan pengetahuan agama serta mengajak para pemuda untuk saling bertukar pikiran dalam bidang agama.

Kegiatan Musyawarah Rutinan (Selapanan) Musyawarah rutinan (Selapanan) kegiatan ini rutin yang diadakan pemuda muda dusun Margo Katon desa Sri Busono kecamatan Way Seputih kabupaten Lampung Tengah, kegiatannya dilaksanakan giliran antar mushola dimana diisi dengan kegiatan musyawarah pemuda serta memberikan perhatian terhadap pemuda agar bertukar pikiran dalam berpendapat kegiatan kemaslahatan untuk masyarakat.



Gambar 2. Musyawarah Rutinan RISMA Baitur Rahim

Kegiatan Latihan Rebana Kegiatan Latihan Rebana dilakukan setiap malam minggu yang bertempat di rumah anggota Organisasi dan dilaksanakan secara bergiliran.



Gambar 3. Kegiatan Rebana Memperingati Maulid Nabi

Kegiatan Halal bi Halal Pengajian Halal bi Halal diadakan setiap tahun yang digelar oleh masyarakat dan remaja dusun Margo Katon. Kegiatan ini dilaksanakan di masjid/lapangan dusun Margo Katon yang merupakan tradisi dari dulu hingga kini masih dilakukan oleh masyarakat dusun Margo Katon

dimana diisi dengan kegiatan keagamaan, Bermaaf- maafan serta memberikan perhatian kepada remaja agar tidak salah dalam bergaul, memberikan pengertian secara bijak dalam kehidupan social dimasyarakat. Adapun hasil wawancara lain Pengabdian dilakukan dengan Ustadz M. Hafidz Khusnadin salah satu tokoh agama dan sekaligus penasehat Organisasi (RISMA) menjelaskan bahwa: Internalisasi nilai Keislaman pada generasi muda dusun Margo Katon yaitu dengan melalui acara: 1) Rebananan; 2) Gotong Royong; 3) Membantu acara pengajian seperti: Maulidan, Rajaban, Isro' Mi'roj.

#### **4. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Pendampingan Organisasi (RISMA) dalam Menginternalisasi nilai Keislaman pada generasi muda dusun Margo Katon desa Sri Busono kecamatan Way Seputih kabupaten Lampung Tengah**

Analisis ketiga yaitu untuk menganalisis rumusan masalah ketiga dengan tujuan yaitu mendukung kelancaran kegiatan organisasi dalam menginternalisasi nilai Keislaman pada generasi muda dusun Margo Katon. Adapun faktor pendukungnya yaitu:

Faktor lingkungan Lingkungan yang nyaman menjadi faktor utama di kegiatan Internalisasi nilai agama pada remaja, Antusias remaja dalam mengikuti kegiatan keagamaan Dalam mengikuti kegiatan organisasi yang sudah ada sikap remaja antusias, terbukti dengan respond remaja saat mengikuti kegiatan mengaji yang telah dijelaskan oleh Ustadz remaja sering menayakan hal-hal yang dirasa kurang paham dan meminta untuk berdiskusi Bersama.

Kerjasama Orang Tua Adanya kerjasama yang dijalin pihak organisasi dengan orang tua remaja terbilang cukup efektif dimana orang tua remaja sangat mendukung anaknya dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada dalam organisasi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan Pengabdian faktor yang menghambat kegiatan organisasi (RISMA) antara lain: pertama Keadaan Sosial Faktor penghambat berkaitan keadaan sosial pemuda dan remaja yang sudah disibukan dengan pekerjaan sehingga kegiatan mengaji terkesan diletakkan di jamjam malam. Akibatnya kebanyakan remaja tidak memperhatikan pengajaran, tidak fokus karena mengantuk, malas dan lain sebagainya.

Kedua Sarana dan Prasarana Dalam mengikuti proses kegiatan remaja terkendala pada suasana tempat yang semakin jauh dari pemukiman. Akibatnya remaja sudah tidak bersemangat dan kadang-kadang tidak berangkat mengikuti kegiatan. Keiga Lingkungan luar Ligkungan luar dianggap menjadi kendala atau hambatan pemuda dan remaja. kegiatannya belum bisa dilakukan secara maksimal karena pemuda atau remaja banyak yang belum minat dan juga banyak yang merantau baik dalam hal ataupun dalam hal pekerjaannya, juga banyak pemuda dan remaja yang sudah ikut disibukan dalam organisasi di sekolahan atau di desanya sehingga waktu diutamakan untuk mengurus kepentingan dalam organisasinya.

#### **KESIMPULAN**

Pendampingan organisasi (RISMA) telah berjalan dengan baik. Adapun Pendampingan Organisasi dalam masyarakat antara lain: Fasilitator Sebagai Motivator mendampingi RISMA dan Menyemangati, memberi pemahaman bagi generasi muda dalam mengikuti kegiatan keagamaan. Sebagai Fasilitator Dengan memfasilitasi anggotanya untuk mencapai keberhasilan dalam kegiatan organisasi. Internalisasi nilai Keislaman pada generasi muda dusun Margo Katon desa Sri Busono kecamatan Way Seputih kabupaten Lampung Tengah yaitu dengan melalui: Kegiatan Ngaji Mingguan, Kegiatan Musyawarah Runitan (Selapanan), Kegiatan Yasinan dan Tahlilan, Kegiatan Halal bi Halal.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada Universitas Ma'arif Lampung yang telah berkontribusi sarana dan prasarana dalam penyelesaian Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajilah, Faradilla. 2017. "Pendampingan Organisasi Remaja Masjid Mas'arulMujahidin Dalam meningkatkan MutuKeislaman TerhadapRemaja Dengan Kegiatan PengajianRutin Di Masjid Masy'arul MujahidinTahunanJepara", (SkripsiSarjana,Fakultas Tarbiyah dan Ilmu KeguruanUniversitas Islam Nahdlatul UlamaJepara).
- Apriliana, Diani. 2018. "PendampinganOrganisasiRemajaIslamMasjidami'Baiturrohim Dalam MembinaMoral Remaja Di Desa KualaSekampungKecamatan SeragiKabupaten Lampung Selatan". SkripsiSarjana, Fakultas Tarbiyah DanKeguruan Universitas Islam NegriIntan Lampung.
- Amelia, Hidayati. 2020 Internalisasi NilaiModerasi Beragama MelaluiKeislaman untuk para ZGeneration, (Jakarta: Guepedia).
- D.Gunarsa, Singgih. Psikologi Perkembangan Anak danRemaja. Jakarta:PTBPK Gunung Mulia.
- Engku, Iskandar dan Zubaidah,Siti.2014. Sejarah Pendidikan Islam, (Bandung,PT RemajaRosdakarya).
- Futria Ningsih,Yulia,dkk.2021..Fiqih Ibadah. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Fachruzi, 2022. Manajemen Organisasi (Batam: CV. Rey Media Grafika). Hakim, Lukman. 2011. Pendampingan Risma JT (Remaja Islam Masjid Agung JawaTengah) sebagai Lembaga Dakwah Masjid Agung Jawa Tengah, Skripsi pada Fakultas Dakwah IAIN Walisongo Semarang.
- Hidayati Amelia. 2020. Internalisasi Nilai Moderasi BeragamaMelalui Keislamanuntuk para Z Generation. Jakarta: Guepedia.